Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui penerapan Prinsip *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R) secara Berkelanjutan Di Kelurahan Pancalaksana Curug

Rachmi Yulianti[1], Budi[2], Haidar[3], Nadzifatul[4]
[1]Administrasi Negara, FISIPKUM, UNSERA, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.5 Kota Serang Banten
[2]Administrasi Negara, FISIPKUM, UNSERA, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.5 Kota Serang Banten
[3]Sistem Informasi, FTI, UNSERA, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.5 Kota Serang Banten
[4]Teknik Industri, FT, UNSERA, Jl. Raya Serang-Cilegon Km.5 Kota Serang Banten

yuliantirachmi9977@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu pemasalahan lingkungan yang masih di hadapi oleh masyarakat akibat rendahnya kesadaran dalam memilah dan mengolah sampah sejak dari sumbernya. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga melalui penerapan prinsip *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R). Kegiatan ini dilaksanakn dengan metode penyuluhan, pelatihan, demontrasi pembuatan kompos dari sampah organik dan anorganik. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat, kader lingkungan dan anak sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman msyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah milih sampah rumah tangga, serta tumbuhnya kesadaran untuk memanfaatkan sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat serta mendorong terwujudnya masyarakat yang peduli terjadap kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Sampah rumah tangga, 3R, Kompos, Lingkungan berkelanjutan.

ABSTRACT

Household waste management remains an environmental challenge for the community due to low awareness regarding waste sorting and processing at the source. This community service activity aims to enhance the community's knowledge, attitudes, and skills in managing household waste by applying the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle). The activity was conducted through educational outreach, training, and demonstrations on composting using organic and inorganic waste. The target participants included community members, environmental volunteers, and schoolchildren. The results indicate an improved understanding of the importance of eco-friendly waste management and enhanced skills in sorting household waste. Furthermore, there was a growing awareness of the potential to convert organic waste into compost and transform inorganic waste into items of economic value. This initiative is expected to support the creation of a clean and healthy environment and foster a community committed to environmental sustainability through sustainable waste management practices.

Keywords*: Community service, Household waste, 3R, Compost, Sustainable environment*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Pancalaksanan memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sektor pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan tas dompet, maupun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, akses teknologi, dan manajemen usaha.

Di bidang ekonomi, masyarakat masih menghadapi kendala dalam pengolahan produk, pemasaran, dan pengembangan usaha. Di bidang pendidikan, banyak anak putus sekolah, tingkat literasi digital dan keterampilan kewirausahaan yang masih rendah. Sementara itu, permasalahan lingkungan seperti pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah rumah tangga belum dilakukan secara efektif.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mentransformasikan hasil penelitian dan inovasi kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengelolaan sampah rumah tangga melalui penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Permasalahan sampah tumah tangga semakin meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Sebagian besar sampah masih dibuang tanpa melalui proses pemilahan sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kesehatan masyarakat, dan meningkatkan volume sampah yang masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA).

Di wilayah mitra, masyarakat belum terbiasa melakukan pemilahan sampah sejak dari rumah. Sampah organik dan anorgnik masih bercampur, sehingga berpotensi mencemari lingkungan, menimbulkan bau tak sedap dan menjadi asumber penyakit.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang efektif melalui penerapan prinsip 3R. Perguruan tinggi dalam hal ini memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat agar mempu menerapkan pengelolaan sampah berbasis prinsipm 3R secara mandiri dan berkelanjutan

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga
2. Melatih masyarakat melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik
3. Mengajarkan pembuatan kompos dari sampah organik
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

C. Manfaat

1. Mengurangi volume sampah rumah tangga
2. Meningkatkan kualitas lingkungan
3. Menambah keterampilan masyarakat
4. Mendorong terbentuknya budaya peduli lingkungan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan melalui:

1. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah
2. Pelatihan pemilahan sampah
3. Demontrasi pembuatan kompos
4. Diskusi dan tanya jawab/quis
5. Pendampingan praktik
6. Penyusunan jadwal

Materi yang disampaikan:

1. Jenis-jenis sampah

2. Dampak sampah terhadap lingkungan
3. Konsep 3R
4. Teknik pembuatan kompos
5. Pemanfaatan sampah anorgan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Masyarakat menunjukkan antusisme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Ketercapaian tersebut dapat terlihat dari:

1. Peserta / Masyarakat memahami pentingnya pemilahan sampah
2. Masyarakat mampu membedakan sampah orgamik dan anorganik
3. Masyarakat dapat mempraktikkan pembuatan kompos sederhana
4. Masyarakat mulai memahami bahwa sampah memiliki nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik.

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat antara lain:

1. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah; bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah secara benar sejak dari sumbernya.
   Berikut ini dokumentasi kegiatan penyuluhan di masyarakat:



Gambar 1. Penyuluhan pengelolaan sampah

2. Kegiatan pilah pilih sampah; yang bertujuan untuk:
   - Mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA)
   - Memudahkan proses aur ulang dan pemanfaatan kembali sampah yang masih bernilai ekonomis.
   - Mengurangi pencemaran lingkungan, baik tanah, air maupaun udara
   - Meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah dari sumbernya yaitu rumah tangga, sekolah atau tempat kerja
   - Mendorong terbentuknya perilaku masyarakat yang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan
   - Mendorong penerapan prinsip 3R sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan berkeelanjutan
   - Meningkatkan nilai ekonomis sampah melalui kegiatan bank sampah, kompos dan kerajinan dari bahan daur ulang.

Berikut ini hasil pilah pilih dan pengumpulan sampah dari masyarakat berdasarkan jenis nya;



Gambar 2. Sampah Plastik



Gambar 3. Sampah kertas



Gambar 4. Sampah besi dan logam

Adapun upaya untuk mendukung program pilah pilih sampah ini kami memberikan bantuan tong sampah untuk mempermudah mengelompok kan sampah berdasarkan jenisnya.



Gambar 5. Tong Sampah

Gambar diatas merupakan salah satu upaya bantuan tong sampah dari kampus UNSERA melalui mahasiswa KKM kelompok 32 Kelurahan Pancalaksana.

3. Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh:
   - Dukungan pemerintah kelurahan
   - Antusisme masyarakat
   - Metode palatihan yang interaktif
   - Praktik langsung

4. Kendala:
   - Sarana yang masih terbatas
   - Kebiasaan masyarakat belum berubah sepenuhnya.

Rekomendasi:
- Pembentukan Bank sampah di tingkat RT/RW
- Penyediaan tempat sampah terpilah oleh pemerintah kelurahan
- Pendampingan berkelanjutan oleh perguruan tinggi
- Pengembangan produk hasil daur ulang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
- Integrasi edukasi pengelolaan sampah dalam kegiatan PKK dan Karang Taruna.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga melalui penerapan prinsip 3R. Edukasi dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi melalui pemanfaatan sampah yang bernilai guna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada:
1. Universitas Serang Raya
2. LPPM UNSERA
3. Seluruh Perangkat Kelurahan Pancalaksana
4. Masyarakat Kampung Gowok
5. KKM Kelompok 32
6. Seluruh unsur yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, S., Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Connett, P. (2013). *The Zero Waste Solution*. Chelsea Green Publishing.

Ellen MacArthur Foundation. (2015). *Towards a Circular Economy: Business Rationale for an Accelerated Transition*.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Pedoman pengelolaan sampah berbasis masyarakat

Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Nasution, A. (2020). *Pengabdian Masyarakat dan Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat, 4(1), 12–19.

Peraturan Presiden Nomor 97 tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Suwerda, W. (2012). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Grasindo.

UNEP. (2013). *Guidelines for Inte*